



PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN SISWA SEKOLAH DASAR PASCA PANDEMI COVID 19

Nikki Meiliana¹, Lulu²

Universitas Islam Negeri Jakarta,

nikki.meiliana21@mhs.uinjkt.ac.id¹, maknun@uinjkt.ac.id²

Abstract: *the adoption of online education must be ready for everything, from planning to implementation to learning assessment. As a result, numerous parties, including instructors and parents, must support and encourage distant learning. This study aims to show how parents and teachers contributed to school education following the COVID-19 pandemic. This article uses a qualitative method based on a literature review. These writing review provides an overview of studies based on international and national journals that have been summarized and analyzed. This literature review study was conducted from September to October 2022. The study's findings demonstrate that parents play important responsibilities and teachers in learning courage are very diverse, among others. parents play the role of initiator, encourager, communicator and help and guide learning. a process in which students and teachers act as coaches, instructors, learning resources, mentors, demonstrators, leaders, advisers, translators, motivators, coaches and promoters. But not all parents are adept at doing it, because parents don't understand educational material and are unable to do so due of their other commitments. Likewise in the case of teachers, not all teachers can fulfill their responsibilities due to shortened teaching and learning hours and the complexity of guiding training materials.*

Key Word: *teacher, parent, student, role.*

Abstrak: *penerapan pendidikan daring harus siap dalam segala hal, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan hingga penilaian pembelajaran. Akibatnya, banyak pihak, termasuk instruktur dan orang tua, harus mendukung dan mendorong pembelajaran jarak jauh. Studi ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana orang tua dan guru berkontribusi pada pendidikan sekolah setelah pandemi COVID-19. Artikel ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan tinjauan literatur. Review tulisan ini memberikan gambaran kajian berdasarkan jurnal internasional dan nasional yang telah dirangkum dan dianalisis. Kajian tinjauan pustaka ini dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2022. Temuan penelitian menunjukkan bahwa orang tua memainkan tanggung jawab penting dan keberanian guru dalam belajar sangat beragam, antara lain. orang tua berperan sebagai inisiator, pemberi semangat, komunikator dan membantu serta membimbing pembelajaran. proses di mana siswa dan guru bertindak sebagai pelatih, instruktur, sumber belajar, mentor, demonstran, pemimpin, penasihat, penerjemah, motivator, pelatih dan promotor. Namun tidak semua orang tua mahir melakukannya, karena orang tua kurang memahami materi pendidikan dan tidak mampu melakukannya karena komitmennya yang lain. Begitu pula dalam hal guru, tidak semua guru dapat menunaikan tanggung jawabnya karena dipersingkatnya jam belajar mengajar dan rumitnya pengarahannya materi pelatihan.*



Kata kunci: *guru, orang tua, siswa, peran.*

PENDAHULUAN

Virus corona yang melanda berbagai bangsa di dunia , termasuk Indonesia, berdampak signifikan pada sejumlah bidang , termasuk bidang pendidikan. Pemerintah telah mengalihkan pelatihan dari pengajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh sebagai akibat dari pandemi. Baik guru maupun siswa berpartisipasi dalam pembelajaran jarak jauh dari kenyamanan rumah mereka sendiri. Secara langsung mengubah suasana kegiatan belajar mengajar dengan mewajibkan guru bekerja dari rumah dan memaksa anak sekolah belajar di rumah. Agar proses pembelajaran tetap berlangsung dan tumbuh kembang siswa tetap maksimal meski di rumah maka guru , orang tua , dan anak harus mencari solusi (Gunawan et al . , 2017 ; Putro et al. , 2020) .

Realitas di lapangan justru menunjukkan hal lain. Banyak siswa kesulitan untuk mengadopsi pembelajaran daring , yang berdampak pada prestasi akademik mereka (Wahyuningsih, 2021). Pembelajaran daring terkendala sejumlah masalah , antara lain rendahnya motivasi siswa, pembelajaran yang tidak efektif , ketidakmampuan guru , banyaknya siswa yang tidak berkomitmen dalam belajar, dan masih banyak lagi (Anugrahana , 2020; Asmuni , 2020) . Alhasil , dalam pembelajaran jarak jauh , peran guru, khususnya orang tua menjadi krusial.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa orang tua memainkan peran penting dalam pembelajaran anak -anak mereka di rumah saat menggunakan e-learning ; Namun, sebagian besar orang tua tidak dapat sepenuhnya mendukung pembelajaran anak-anak mereka karena kedua orang tua harus bekerja , yang mengarah pada pembelajaran online. Seorang supervisor dapat membantu Anda dalam memahami materi pendidikan yang diberikan (Betty et al., 2020). Studi ini telah mengarah pada kesimpulan bahwa orang tua dan guru sangat penting untuk pembelajaran jarak jauh .Untuk



mendalami peran guru dan orang tua dalam pembelajaran jarak jauh dan tantangannya , penelitian ini berfokus untuk mengkaji peran orang tua dan guru dalam mendampingi anak sekolah dasar terdampak COVID - 19 belajar di rumah.

METODE

Berdasarkan survei literatur, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Hasil analisis berbagai data konseptual, serta data kualitatif dan kuantitatif dari beberapa artikel ilmiah yang diterbitkan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam karya ini adalah tinjauan literatur yang bertindak sebagai peta jalan untuk menyelidiki masalah penelitian (Mulyadi, 2012). Dalam tinjauan literatur ini, jurnal internasional dan nasional digunakan dalam penelitian, dari mana ringkasan dan analisis dibuat. Studi tinjauan literatur ini dilakukan antara bulan Oktober, November dan Desember 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Guru dalam mempraktikkan Pembelajaran Jarak Jauh

Virus corona yang melanda sejumlah negara di dunia , termasuk Indonesia , berdampak pada sejumlah bidang , salah satunya adalah unsur pendidikan yang mendorong terjadinya perubahan . dari pengajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dalam penyelenggaraan pendidikan. Keterlibatan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting jika siswa saat ini ingin menerima pengetahuan yang diberikan. Guru memiliki peran penting dalam pembelajaran juga , selain siswa. Kali ini , kita akan lebih fokus pada keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar karena berkaitan dengan penggunaan pembelajaran jarak jauh .

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh peran dan tanggung jawab guru , klaim Mulyasa yang dikutip dalam buku kepribadian guru.

Berikut ini adalah fungsi dan tanggung jawab seorang guru :

- a. Sebagai pendidik dan guru, kami berharap setiap guru stabil secara emosional , ingin membantu anak -anak berhasil , dan praktis , jujur, terbuka, dan menerima perubahan , terutama dalam pendidikan. Guru harus memiliki pengetahuan yang komprehensif, mahir dengan berbagai alat bantu



pengajaran, berpengetahuan luas dalam teori dan praktik pendidikan, serta dalam kurikulum dan metode pengajaran, untuk mencapai hal ini.

- b. Sebagai warga negara; sehingga setiap instruktur dapat bergaul dengan baik dengan lingkungan sekitar. Akibatnya, Anda harus berpengalaman dalam psikologi sosial, akrab dengan hubungan interpersonal, memiliki kemampuan kerja tim, dan berkolaborasi dalam proyek dalam kelompok.
- c. Setiap guru berfungsi sebagai pemimpin, sehingga mereka semua perlu memiliki kepribadian, keahlian manajerial, konsep hubungan manusia, keterampilan komunikasi, dan berbagai kegiatan organisasi sekolah.
- d. Setiap guru di sekolah memiliki berbagai tanggung jawab administrasi, oleh karena itu individu tersebut perlu amanah, rajin, dan pekerja keras serta memiliki pengetahuan tentang administrasi dan pendekatan pendidikan.
- e. Setiap guru dalam kapasitasnya sebagai pendidik harus mampu menguasai berbagai pendekatan pedagogis dan memahami konteks belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Djamarah menguraikan beberapa tanggung jawab yang dimiliki seorang guru, atau seseorang yang bercita-cita menjadi guru. Semua tanggung jawab berikut berada di bawah lingkup seorang guru:

- a. Pengoreksi

Seorang guru harus memahami dan mampu membedakan nilai kelulusan dan nilai gagal siswa, baik nilai yang mempengaruhi kemajuan siswa. mengkritik Dalam hal ini, kemampuan merumuskan kegiatan yang berorientasi pada siswa sangat diperlukan. Guru harus bisa menjunjung tinggi nilai bagus dan memberantas pikiran dan sikap negatif dari anak.

- b. Penginspirasi

Guru yang harus memberikan bimbingan agar siswa belajar dan berhasil dikenal sebagai inspirator. Karena instruktur adalah pengalaman terbaik, keterampilan ini diberikan kepada siswa sebagai pengalaman untuk mendorong peniruan.

- c. Informan



Guru yang dapat memberikan pengetahuan tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dikenal sebagai informan. Misalnya, mengumumkan topik yang diprogram. Kemahiran bahasa dan pengetahuan tentang konten yang diajarkan kepada siswa sangat penting bagi instruktur untuk menjadi informan yang kuat dan efektif. Informan yang baik adalah guru yang mengenali kebutuhan siswa dan memberikan pengetahuan yang tidak hanya relevan tetapi juga memenuhi kemampuan siswa untuk menyerapnya.

d. Penyelenggara

Guru bekerja sebagai penyelenggara yaitu guru mampu mengelola kelas dalam mengajar. Guru mengetahui bagaimana mengarahkan kegiatan pembelajaran, menyusun RPP sesuai kalender akademik. Semuanya perlu diatur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

e. Pemberi Motivasi

Guru berusaha untuk menginspirasi siswa, dan dia dapat menilai kemalasan tujuan belajar siswa dan kemunduran madrasah. Kegiatan ini penting dalam menentukan tahapan strategis motivasi siswa. Ketika motivasi didasarkan pada kebutuhan siswa, itu bisa lebih berhasil. Perubahan metode pengajaran dapat menenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar di madrasah.

f. Fasilitator

Untuk memastikan bahwa siswa memiliki pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangannya, guru harus mampu memfasilitasi, mengatur kesempatan belajar dalam bentuk infrastruktur yang disarankan dan mengelola sumber daya yang tersedia.

g. Demonstran

Ketika suatu mata pelajaran menantang untuk dipahami, guru harus dapat berfungsi sebagai demonstrator yang baik dan menggunakan kreativitas untuk menunjukkan kepada siswa kemampuan yang dapat dipelajari. Dalam beberapa mata pelajaran, guru dapat menunjukkan



keterampilan siswa. Walaupun tidak semua materi pembelajaran dapat disajikan.

h. Guru sebagai pemimpin

Karena kelas merupakan tempat berkumpulnya semua siswa dan guru untuk memperoleh bahan pelajaran dari guru, maka guru harus memimpin kelas secara efektif dalam perannya sebagai pemimpin. Guru membangun ruang kelas hemat biaya. Keberhasilan pembelajaran yang sedang berlangsung sangat dipengaruhi oleh lingkungan kelas. Tujuannya agar siswa merasa nyaman selama kegiatan pendidikan dan pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu, dari sudut pandang peneliti di atas, bertindak sebagai guru harus selalu mengingat kewajiban dan tanggung jawabnya agar karakter guru selalu mengikuti perkembangan zaman. Guru harus maju dan berkompeten dalam lingkungan pendidikan saat ini untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik dan meningkatkan kompetensi, kebjajikan dan ketakwaannya untuk memaksimalkan proses pembelajaran.

2. Peran orang tua dalam mempraktikkan pembelajaran jarak jauh

Menurut Sundar dan Yoridho yang dikutip dalam Journal of Childhood Education, orang tua memainkan sejumlah peran penting dalam mendampingi anak - anak mereka, yaitu:

a. Anak-anak tidak merasa terisolasi

Anak didampingi oleh orang tuanya agar tidak merasa sendiri. Pendampingan anak dari orang tua membuat mereka merasa nyaman dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Orang tua yang melindungi mereka berada dalam kesulitan. Beginilah perasaan anak-anak bahwa orang tua mereka peduli, melindungi, dan menunjukkan cinta. Dapat meningkatkan kedekatan antara orang tua dan anak, merangsang rasa percaya diri pada anak.

b. Dorongan

Kata-kata yang menggairahkan seorang anak muda dapat digunakan untuk menunjukkan antusiasme. Untuk menanamkan semangat pada pelajar muda,



penting untuk memasukkan slogan atau kata-kata mutiara ke dalam pengajaran anak usia dini.

c. menangani kebutuhan anak - anak

Untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan optimal anak-anak mereka, orang tua cenderung memenuhi kebutuhan belajar mereka di rumah. Pembelajaran dapat dimodifikasi menjadi apa yang dipelajari di sekolah untuk memastikan bahwa apa yang dipelajari anak di sekolah dan di rumah konsisten.

d. Teman bicara dan tempat bertanya

Orang tua dapat menghabiskan waktu berbicara dengan anak-anak dan menanggapi pertanyaan mereka.

e. membantu dalam mengidentifikasi diri anak

Anak-anak belajar tentang diri mereka sendiri dari orang-orang terdekat mereka. Di sini, menjadi tanggung jawab orang tua untuk membentuk karakter dan pandangan anak agar berkembang menjadi kepribadian yang positif.

f. Melihat dan mengembangkan kemampuan anak

Keterampilan dan minat anak harus dikenali oleh orang tua dan mereka harus mampu melakukannya, sehingga anak dapat diasuh dan dididik baik secara langsung oleh orang tuanya maupun dengan bantuan orang lain, seperti pengajar. sehingga anak dapat memperoleh hasil belajar yang terbaik sesuai dengan keterampilan dan minatnya.

g. menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

Agar anak dapat belajar secara efektif, orang tua harus mampu menciptakan lingkungan yang ramah. Membangun lingkungan belajar yang alami, ramah, menarik dan menyenangkan untuk memastikan bahwa anak-anak bebas belajar tanpa dibatasi.

Zainal Aqib mengklaim bahwa tanggung jawab orang tua ketika anaknya belajar di rumah antara lain :

a. Dukungan



Dukungan dan dorongan yang masuk akal. Jangan berharap untuk mencapai segalanya segera setelah Anda memulai prosesnya.

b. Pemahaman

Orang tua banyak memberikan bantuan untuk perkembangan anaknya dengan berbagai cara karena mereka menyadari bahwa setiap anak adalah unik.

c. Peduli

Orang tua memperhatikan anak - anak mereka , merayakan pencapaian mereka bersama dan memberikan bantuan saat dibutuhkan.

d. Komunikasi

Orang tua mengajukan pertanyaan, mendengarkan apa yang dikatakan anak-anak mereka , dan menawarkan ide-ide mereka.

e. Eksperimen

Orang tua membiarkan anak - anak mereka bereksperimen dan mengatasi masalah sepenuhnya.

f. Tempat berbagi

Orang tua mendorong anak - anak mereka untuk berbagi pandangan, perasaan, dan pengalaman mereka serta menawarkan nasihat.

g. Penyanjung

Orang tua memuji imajinasi anak. Ketika anak-anak percaya diri dan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah, belajar akan berhasil.

Akibat pandemi Covid-19, Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya menjadi lebih penting sebagai akibat dari perubahan cara penyelenggaraan pendidikan, seperti pembelajaran jarak jauh tatap muka. Peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh, yaitu;

a. Orang tua adalah penolong, dan ini termasuk membantu anak-anak, melayani sebagai penghubung antara siswa dan guru, dan menawarkan layanan dukungan e-learning.

b. Komunikasi melalui orang tua, Karena keakraban, mengutamakan satu sama lain, dan berkomunikasi adalah kesenangan yang meningkatkan



rasa percaya diri, orang tua dan anak harus memiliki komunikasi yang efektif.

- c. Peningkatan kesempatan belajar , kerjasama antara orang tua dan guru, memaksimalkan peran pengawas dan motivator, pendekatan personal, mengatur waktu belajar, memantau pembelajaran anak, perkembangan anak, memberikan pendampingan, meningkatkan kesempatan belajar, dan orang tua sebagai motivator. Aturan homeschool dengan menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, mudah digunakan dan mudah digunakan yang mendukung tugas, menawarkan kesempatan anak untuk mengeksplorasi minat dan kemampuannya, dan memfasilitasi ruang dan infrastruktur untuk mendukung dan mendukung pembelajaran anak.
- d. Orang tua sebagai mitra, orang tua diharapkan membentuk karakter anak yang tahu bagaimana menyelesaikan tugas yang diberikan di sekolah, bisa mempraktekkan pembelajaran di rumah dan peka menciptakan karya sebagai sarana belajar.

3. Keunggulan dalam Pembelajaran jarak jauh

- a. Lebih efektif dan produktif. berguna karena pekerjaan dapat dilaporkan kapan saja dan ditugaskan kapan saja.
- b. Lebih adaptif dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja .Untuk pengasuh yang bekerja di luar rumah dan dapat menghabiskan waktu bersama siswa, pembelajaran online meningkatkan fleksibilitas.
- c. Hemat waktu dan selalu memungkinkan. Mudah digunakan untuk semua anak, jadi bisa dilakukan di mana saja. Melalui WA Group, informasi lebih cepat tersampaikan dan menjangkau banyak pelajar
- d. Mencari nilai data lebih praktis dan mudah, terutama jika menggunakan Google Forms .Pengakuan seketika atas nilai ini saat menggunakan Google Formulir membuat siswa lebih termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan rumah.Selain itu, memberikan manfaat bagi siswa.Dengan mengklik pilihan



jawaban yang tersedia , siswa harus memilih salah satu yang mereka yakini benar.

- e. Orang tua diperkenankan mendampingi siswa.
- f. Pembelajaran daring menawarkan pengalaman baru bagi guru dan siswa. Orang tua menjadi lebih terlibat dalam mengirim anak-anak mereka ke sekolah.

4. Kekurangan dalam Pembelajaran Daring

Partisipasi siswa yang optimal merupakan kekurangan dalam pembelajaran daring. Partisipasi siswa yang direncanakan dapat dilihat dari hasil bahwa siswa berpartisipasi penuh dalam pembelajaran daring dari awal hingga akhir pembelajaran.

5. Harapan untuk Pembelajaran Daring Paska Pandemi Covid-19

Guru mengantisipasi hal-hal berikut dari pembelajaran daring:

- a. bahwa setelah keadaan kembali normal atau pandemi Covid - 19 berakhir, guru masih dapat mengikuti pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan pendidik mereka baik bagi siswa maupun guru di abad 4.0.
- b. Studi ini menawarkan guru alternatif untuk menggunakan model pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan dan menerapkan terobosan teknis dengan tepat dan sesuai.
- c. Siswa dengan ketidakmampuan belajar mendapat perhatian khusus.
- d. Meskipun model pembelajaran offline harus menggabungkan model pembelajaran online ini , namun tetap bermanfaat untuk digunakan. Hal ini dikarenakan kurangnya kontrol terhadap kemandirian dan kejujuran siswa dalam menyelesaikan tugas saat pembelajaran hanya dilakukan secara daring. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika pendekatan pembelajaran daring ini tetap dipertahankan dengan tetap menyertakan pengajaran tatap muka. Kami berharap model pembelajaran daring yang lebih baik lagi di masa depan untuk mempromosikan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sehingga siswa dapat menerimanya.



- e. Di masa pandemi seperti ini , pembelajaran daring diantisipasi menjadi cara yang baik untuk mendukung kemajuan belajar di rumah .Anak - anak yang belajar di rumah sebanyak mungkin diharapkan mengambil pekerjaan sebagai orang tua yang tinggal di rumah.
- f. Fakta bahwa anak-anak rukun dengan orang tua mereka secara pribadi merupakan nilai tambah.
- g. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring , namun tujuan pembelajaran yang dimaksud tetap diharapkan dapat terpenuhi.

KESIMPULAN

1. Peran guru dalam pembelajaran jarak jauh sangatlah penting. antara lain sebagai berikut; sebagai pendidik dan guru, sebagai warga negara, pemimpin, penanggung jawab administrasi, pengelola pembelajaran, pengoreksi, penginspirasi, informan, penyelenggara, pemberi motivasi, fasilitator, demonstran.
2. Peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh juga tidak kalah penting yakni; orang tua sebagai fasilitator, komunikator pendamping dan mitra.
3. Kelebihan pembelajaran jarak jauh antara lain; lebih praktis, lebih fleksibel, menghemat waktu, dapat dilakukan dimana saja, memudahkan guru dalam pengambilan nilai dan dapat didampingi oleh orang tua langsung.
4. Kekurangan dalam pembelajaran jarak jauh yaitu kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
5. Harapan untuk pembelajaran daring paska pandemi Covid-19 untuk melatih keterampilan guru dan siswa pada era abad 4.0., sebagai alternatif guru dalam menerapkan model-model pembelajaran, adanya perlakuan khusus bagi siswa yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran, ditambahkan dengan model pembelajaran luar jaringan (luring), pembelajaran daring bisa dijadikan solusi yang baik untuk menunjang kemajuan belajar di rumah dalam kondisi pandemi, anak-anak memiliki kedekatan secara personal dengan orang tua dan pembelajaran tetap bisa tercapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.



REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan rekomendasi penelitian, pembelajaran jarak jauh memiliki kelebihan dan kekurangan dan orang tua serta guru memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan siswa. Oleh karena itu, manfaatkan pembelajaran jarak jauh dan atasi kekurangan dengan memenuhi setiap posisi dengan benar agar pembelajaran jarak jauh mencapai tujuannya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Hasibuan.(2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM UPAYA PENCAPAIAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH, Vol. 2 No. 2 Nov.
- Ana Dwi Muji Utami, Puji Asmaul Chusna.(2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar, Vol.2 No.1
- Andri Anugrahana.(2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, Jilid 10 No 3.
- Arifia Sabila Hayati.(2020). Peran Orang Tua dalam meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen, Jil.27 No.02, Oktober.
- Agustin Lilawati.(2021).Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi, Volume 5, Number 1.
- Betty Kusumaningrum, Krida Singgih Kuncoro, Tri Astuti Arigiyati, Trisniawati. (2020).Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19, VOL. 4, NO. 2.
- Dea Kiki Yestiani & Nabila Zahwa.(2020).Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, Volume 4, Nomor 1, M Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19, Volume 4, Nomor 1, Maret.
- Fernando M.Reimers, Uche Amaechi, Margaret Wang.(2022). Pendidikan untuk Membangun Kembali Lebih Baik.
- Fernando M. Reimers.(2022). Pendidikan Dasar dan Menengah Selama Covid-19.
- Ismail Fayed, Jill Cummings.(2021). Mengajar di Era Pasca COVID-19.
- Irinna Aulia Nafrin, Hudaidah Hudaidah.(2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19, Vol.3 No.2.
- Jepri Ding, Desi Hermawati.(2020). Analisis Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Kelas III SD Negeri 027 Samarinda Ulu, Jil.1 No.2.
- Jyotsna Patnaik, Mary Renck Jalongo.(2022). Dampak COVID-19 pada Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini.
- Kevin Tavin, Gila Kolb, Juuso Tervo.(2021). Seni dan Pendidikan Pasca-Digital, Pasca-Internet.



- Maria Ulfa Batoebara, Buyung Solihin Hasugian. (2021). Peran Orang Tua dalam Komunikasi Pembelajaran Daring, Vol.15 No.1.
- Ni Nyoman Serma Adi, Dewa Nyoman Oka, Ni Made Serma Wati. (2021). Volume 5, Number 1, Maret.
- Ria Nur Anggraeni, Fina Fakhriyah, Muhammad Noor Ahsin. (2021). Volume 8 No. 2 Tahun.
- Samantha S. Reed, Carol A.Mullen, Emily T. Boyles.(2021). Pembelajaran Berbasis Masalah di Sekolah Dasar.
- Selfi Lailiyatul Iftitah, Mardiyana Faridhatul Anawaty.(2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19, Volume 4 Nomor 2 Tahun.
- Sungsup Ra, Shanti Jagannathan, Rupert Maclean.(2021). Memberdayakan Masyarakat Belajar Selama Era Gangguan.
- Tim Freytag, Douglas L. Lauen, Susan L. Robertson.(2022). Pengaturan Ruang, Tempat, dan Pendidikan.
- Vanessa Dennen, Dkk.(2022). Perspektif Global tentang Inovasi Pendidikan untuk Situasi Darurat.
- Wiwin Yulianingsih, Suhanadji Suhanadji, Rivo Nugroho, Mustakim Mustakim. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19, Jil.5 No.2.
- Wolfram Rollett, Hannah Bijlsma, Sebastian Röhl.(2021). Umpan Balik Siswa tentang Pengajaran di Sekolah.
- Yosi Fimala, Neviyarni S, Irda Murni.(2021). Peran orang tua dan guru dalam memotivasi peserta didik sekolah dasar di masa pandemic, Volume 6 Nomor 1 Tahun.